

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Luas Panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi. Luas panen menjadi salah satu faktor penting dalam usahatani padi, karena secara langsung berkaitan dengan jumlah hasil panen yang diperoleh petani di Kabupaten Ngawi. Selain itu, peningkatan luas panen mengindikasikan bahwa pemanfaatan lahan pertanian sudah optimal dan efisien, serta tidak banyak terjadi alih fungsi lahan.
2. Subsidi Pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi. Hal ini sejalan dengan karakteristik Ngawi sebagai sentra produksi padi dengan Indeks Pertanaman tinggi (2,8 kali tanam per tahun), sehingga kebutuhan pupuk bersifat berkelanjutan di setiap musim tanam. Harga pupuk bersubsidi yang jauh lebih murah memungkinkan petani memenuhi dosis pemupukan secara konsisten tanpa terkendala biaya, sehingga produktivitas lahan dapat dioptimalkan. Meskipun demikian, besarnya pengaruh ini juga turut ditentukan oleh faktor lain, seperti ketepatan dosis, kesesuaian jenis pupuk dengan kondisi tanah, cuaca dan irigasi, serangan hama, serta pengelolaan faktor produksi lainnya.
3. Alsintan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi padi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah alsintan

belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produksi padi. Pemanfaatan alsintan di Kabupaten Ngawi masih belum optimal karena sebagian petani masih menggunakan tenaga kerja manual, terutama pada proses tanam dan pemeliharaan. Selain itu, kepemilikan alsintan yang belum merata, keterbatasan kemampuan operator dan biaya penyewaan, serta tidak semua jenis alsintan sesuai dengan kondisi lahan sawah menjadi faktor yang menyebabkan penggunaan alsintan belum maksimal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Ngawi diharapkan mempertahankan dan mengoptimalkan penyaluran pupuk bersubsidi secara tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu, serta mendukung perluasan dan pemeliharaan luas panen melalui perbaikan irigasi dan pencegahan alih fungsi lahan, mengingat variabel Subsidi Pupuk dan Luas Panen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi Padi di Kabupaten Ngawi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi produksi padi, seperti penggunaan benih unggul, pestisida, irigasi, kualitas tanah, tenaga kerja, maupun tingkat adopsi teknologi pertanian. Penelitian selanjutnya perlu memperhatikan cakupan wilayah yang lebih luas, periode pengamatan yang lebih panjang, dan metode analisis yang berbeda, seperti data panel atau pendekatan spasial, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-

faktor yang memengaruhi produksi padi serta implikasinya terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani.